

**IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN  
PONDOK PESANTREN AL-BANJARI, KECAMATAN  
TUNJUNGAN, KABUPATEN BLORA  
DALAM MENCETAK GENERASI QUR'ANI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

**NURUL WAHIDAH**  
**NIM. 3617019**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

**IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN  
PONDOK PESANTREN AL-BANJARI, KECAMATAN  
TUNJUNGAN, KABUPATEN BLORA  
DALAM MENCETAK GENERASI QUR'ANI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

**NURUL WAHIDAH**  
**NIM. 3617019**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurul Wahidah  
NIM : 3617019  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN PONDOK PESANTREN AL-BANJARI KECAMATAN TUNJUNGAN KABUPATEN BLORA DALAM MENCETAK GENERASI QUR’ANI”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 23 September 2022

Yang Menyatakan,


**NURUL WAHIDAH**  
**NIM. 3617019**

## NOTA PEMBIMBING

**NADHIFATUZ ZULFA, M.Pd**

**Jl. Kalimantan Gg.1, No.29 Sapuro, Kota Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nurul Wahidah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : NURUL WAHIDAH

NIM : 3617019

Judul : **IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN PONDOK  
PESANTREN AL-BANJARI, KECAMATAN TUNJUNGAN,  
KABUPATEN BLORA DALAM MENCETAK GENERASI  
QUR'ANI**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 8 September 2022

Pembimbing,



**Nadhifatuz Zulfa, M.Pd**  
**NIP. 19851222 201503 2 003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NURUL WAHIDAH**  
NIM : **3617019**  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN PONDOK  
PESANTREN AL-BANJARI, KECAMATAN  
TUNJUNGAN, KABUPATEN BLORA DALAM  
MENCETAK GENERASI QUR'ANI**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 04 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I**  
NIP. 197605202005011006

**Penguji II**

**Hj. Oomariyah, M.S.I**  
NIP. 198407232010032003

Pekalongan, 04 Oktober 2022

Disahkan Oleh

**Dekan**



**Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan hasil Surat Keputusan Bersama (SKB), yaitu Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U Tahun 1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)

ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha’	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهنّ = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o \_) ditulis u.

#### IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول ,ditulis *usul*.

#### V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

#### VI. Ta' Marbuthah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

#### VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,( , ) seperti شئىء ditulis *syai,un*.

3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof ( , ) seperti تلخنون ditulis *ta'khuzuna*.

#### **VIII. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

#### **IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat**

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti

: ذوي الفرد ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmanirrohim...*

Skripsi ini ananda persembahkan teruntuk...

1. Yang tercinta, kedua orang tuaku. Bapak Suparlan dan Ibu Rukmiatin yang selalu memberikan cinta serta kasih sayangnya. Terimakasih atas segala dukungan dan doa tulus yang tak pernah henti yang selalu mengiringi setiap langkah kaki ini hingga ananda sampai pada kondisi seperti sekarang ini.
2. Adik tersayang, Ulfatun Nafi'ah, Rahmatika Zahro, Hanifa Nafi'a Almeera. Semoga engkau dapat mencapai segala cita-citamu. Amin
3. Keluarga besar Simbah Suparso dan Simbah Afandi yang selalu memberikan doa dan dukungan yang tiada henti.
4. Sahabat terbaikku, Bintang Alfinnurin Kumala Mafaza, Arum Fitriana, Fatihatun Nikmah, Ita Nur Cahyani, Ika Putri Hastanti, yang selalu menyemangati dan telah tulus menyayangiku.
5. Semua teman-teman seperjuangan Manajemen Dakwah angkatan 2017 yang telah memberikan warna terindah dalam kehidupan ini.
6. Teman-teman Wisma Nur Kos Putri Jl. Toba 3 yang selalu memberikan semangat dan keceriaan di setiap hari-hariku.
7. Guru-guru serta Dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada ananda. Semoga ilmu yang diberikan dapat memberikan manfaat di dunia dan akhirat. Aamiin
8. Almamaterku UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudera ilmu yang maha luas.

## MOTTO

أَلْحَقُّ بِأَلَا نِظَامٍ يَغْلِبُهُ أَلْبَاطِلُ بِنِظَامٍ

“Kebenaran yang tidak diorganisir dapat dikalahkan oleh kebatilan yang diorganisir”

(Ali bin Abi Thalib)

## ABSTRAK

Wahidah, Nurul. 2022. Implementasi Fungsi Manajemen Pondok Pesantren Al-Banjari dalam Mencetak Generasi Qur'ani. Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Nadhifatuz Zulfa, M.Pd.

Kata Kunci: Implementasi, Fungsi Manajemen, Generasi Qur'ani.

Perkembangan zaman seringkali mempengaruhi perilaku santri yang cenderung ke arah negatif. Meskipun tidak seluruh aspek dalam hal ini bernilai negatif, namun santri harus paham bahwa perlu memilah dan memilih hal-hal yang didapat dan dilihatnya dari lingkungan maupun sosial media dengan teliti. Mudahnya akses dalam mengikuti perkembangan zaman didapatkan santri ketika masa libur pondok. Tentunya hal ini sangat mempengaruhi pola pikir dan kebiasaan santri. Khususnya santri yang sedang menghafal Al-Qur'an harus menghindari hal-hal yang dapat merusak hafalannya. Sebagaimana yang terjadi pada kebanyakan santri di Pondok Pesantren Al-Banjari banyak penghafal Al-Qur'an yang belum mempraktekkan Al-Qur'an dalam kehidupannya. Terlebih apabila menjadi penghafal Al-Qur'an hanya sebagai keterpaksaan untuk mengikuti perintah orang tua, dan banyak pula penghafal Al-Qur'an yang menjadikan hafalannya untuk tujuan duniawi.

Santri sangat membutuhkan bimbingan sejak dini terkait agama, baik akidah, akhlak, fiqh. Selain itu juga perlu dikenalkan dengan Al-Qur'an, sebagai pedoman hidup sehari-hari. Di dalam Pondok Pesantren untuk mewujudkan visi misi dan tujuan tentunya membutuhkan fungsi manajemen agar lebih terstruktur meskipun demikian dalam prosesnya terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan fungsi manajemen. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui implementasi fungsi manajemen Pondok Pesantren Al-Banjari dalam mencetak Generasi Qur'ani (2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi fungsi manajemen Pondok Pesantren Al-Banjari dalam mencetak Generasi Qur'ani.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi serta dokumentasi dengan teknik analisis data menggunakan model *Miles and Huberman* yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu display data, verifikasi data serta penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini yaitu (1) Implementasi fungsi manajemen Pondok Pesantren Al-Banjari dalam mencetak Generasi Qur'ani sudah berjalan dengan baik dengan menggunakan tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan/evaluasi (2) Faktor Pendukung dan penghambat implementasi fungsi manajemen Pondok Pesantren Al-Banjari dalam mencetak Generasi Qur'ani masih bisa terkontrol namun pada faktor penghambat perlu ketegasan dalam membimbing santri, baik dalam pergaulan, hafalan, dan penyelesaian problematika individu serta perlu adanya keseimbangan antara jumlah santri dan pembimbing, ustadz dan ustadzah.

## ABSTRACT

Wahidah, Nurul. 2022. Implementation of the Management Function of Al-Banjari Islamic Boarding School in Printing the Qur'ani Generation. An Essay on the Department of Da'wah Management at UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Adviser Nadhifatuz Zulfa, M.Pd.

Keywords: Implementation, Management Function, Qur'ani Generation.

The development of the times often affects the behavior of students who tend to be negative. Although not all aspects in this case are negative, students must understand that it is necessary to carefully sort and choose the things they get and see from the environment and social media. Easy access to keeping up with the times is obtained by students during the cottage holidays. Of course this greatly affects the mindset and habits of students. Especially students who are memorizing the Qur'an must avoid things that can damage their memorization. As is the case with most students at the Al-Banjari Islamic Boarding School, there are many memorizers of the Qur'an who have not practiced the Qur'an in their lives. Especially if being a memorizer of the Qur'an is only a compulsion to follow the orders of parents, and there are many who memorize the Qur'an for worldly purposes.

Santri really need guidance from an early age related to religion, both faith, morals, fiqh. In addition, it is also necessary to be introduced to the Qur'an, as a guide for daily life. In Islamic boarding schools to realize the vision, mission and goals, of course, requires the management function to be more structured, although in the process there are supporting and inhibiting factors in the implementation of the management function. The purpose of this study is (1) to determine the implementation of the management function of Al-Banjari Islamic Boarding School in printing the Qur'ani Generation (2) to determine the supporting and inhibiting factors in the implementation of the Al-Banjari Islamic Boarding School's management function in printing the Qur'ani Generation.

This research uses qualitative research with descriptive qualitative approach. Data collection techniques used are interviews, observations and documentation with data analysis techniques using the Miles and Huberman model which consists of three stages, namely data display, data verification and drawing conclusions.

The results of this study are (1) the implementation of the management function of the Al-Banjari Islamic Boarding School in printing the Qur'ani Generation has been going well using the stages of planning, organizing, implementing, and monitoring/evaluating (2) Supporting factors and obstacles to the implementation of the management function of Pondok Pesantren Al-Banjari Islamic Boarding School in producing the Qur'ani Generation can still be controlled but the inhibiting factors need firmness in guiding students, both in association, memorization, and solving individual problems and there needs to be a balance between the number of students and mentors, ustadz and ustadzah.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur terpanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua. Sholawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'in tabi'in dan para pengikut setia beliau, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Implementasi Fungsi Manajemen Pondok Pesantren Al-Banjari Kecamatan Tunjungan Kabupaten Blora dalam Mencetak Generasi Qur’ani”** sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. KH. Syam'ani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak H. Khoirul Basyar, M.S.I selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak H. Khoirul Basyar, M.S.I selaku Wali Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan semangat dan masukan-masukan positif selama masa studi.

5. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahnya dengan cermat dan teliti sehingga terwujudnya skripsi ini.
6. Bapak KH. Nur Salim Kasmany, Lc. M.H.I selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Banjari Tunjungan, Bora yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini.
7. Para dosen pengajar serta seluruh staf jurusan Manajemen Dakwah yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.
8. Bapak, Ibu dan adik serta sahabat dan teman seperjuangan yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a *Jazakumullahu Khoirol Jaza'*, semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

***Wassalamualaikum Wr. Wb***

Pekalongan, 2 September 2022

Penulis,



**NURUL WAHIDAH**  
**NIM. 3617019**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>

### **BAB I      PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Kerangka Berpikir .....	15
G. Metode Penelitian .....	16
H. Sistematika Penulisan .....	21

### **BAB II      MANAJEMEN**

<b>A. Teori Manajemen</b> .....	<b>23</b>
1. Pengertian Manajemen.....	23
2. Fungsi Manajemen.....	28
3. Tahapan Manajemen .....	38

**BAB III IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN PONDOK PESANTREN  
AL-BANJARI KECAMATAN TUNJUNGAN KABUPATEN BLORA  
DALAM MENCETAK GENERASI QUR'ANI**

<b>A. Profil Pondok Pesantren Al-Banjari, Kec. Tunjungan, Kab. Blora.....</b>	<b>46</b>
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Banjari .....	46
2. Letak Geografis .....	50
3. Visi dan Misi .....	50
4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Banjari .....	50
5. Sarana dan Prasarana .....	55
<b>B. Implementasi Fungsi Manajemen Pondok Pesantren Al-Banjari dalam Mencetak Generasi Qur'ani.....</b>	<b>56</b>
1. Perencanaan Implementasi Fungsi Manajemen Pondok Pesantren Al-Banjari dalam Mencetak Generasi Qur'ani .....	56
2. Pengorganisasian Implementasi Fungsi Manajemen Pondok Pesantren Al-Banjari dalam Mencetak Generasi Qur'ani .....	60
3. Pelaksanaan Implementasi Fungsi Manajemen Pondok Pesantren Al-Banjari dalam Mencetak Generasi Qur'ani .....	65
4. Pengawasan Implementasi Fungsi Manajemen Pondok Pesantren Al-Banjari dalam Mencetak Generasi Qur'ani .....	71
<b>C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Fungsi Manajemen Pondok Pesantren Al-Banjari dalam Mencetak Generasi Qur'ani .....</b>	<b>74</b>

**BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN PONDOK  
PESANTREN AL-BANJARI KECAMATAN TUNJUNGAN  
KABUPATEN BLORA DALAM MENCETAK GENERASI  
QUR'ANI**

<b>A. Analisis Implementasi Fungsi Manajemen Pondok Pesantren Al-Banjari dalam Mencetak Generasi Qur’ani.....</b>	<b>78</b>
1. Perencanaan .....	79
2. Pengorganisasian .....	80
3. Pelaksanaan.....	80
4. Pengawasan .....	81
<b>B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Fungsi Manajemen Pondok Pesantren Al-Banjari dalam Mencetak Generasi Qur’ani .....</b>	<b>81</b>
<b>BAB V     PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI GAMBAR

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

SURAT KETERANGAN TURNITIN

BIODATA PENULIS

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	11
Tabel 1.2. Susunan Kepengurusan Pondok Pesantren Putri.....	51
Tabel 1.3. Susunan Kepengurusan Pondok Pesantren Putra.....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jadwal Kegiatan Santri Al-Banjari.....	61
--	----

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Kerangka Berpikir.....	15
-----------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>No.</b>	<b>Judul</b>
1.	Pedoman Wawancara
2.	Transkrip Wawancara
3.	Foto dan Dokumentasi
4.	Surat Keterangan Penelitian

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penelitian

Pesantren termasuk ke dalam pendidikan non formal yang di dalamnya terdapat kegiatan antara santri, kyai dan ustadz<sup>1</sup>. Baik dalam segi belajar mengajar maupun kegiatan kesehariannya. Banyak program yang harus dilakukan santri, namun banyak pula pelanggaran yang dilakukan. Sebagaimana perkembangan zaman, banyak pondok pesantren yang telah mendirikan sekolah di bawah naungan yayasan<sup>2</sup>. Berdasarkan pengamatan penulis menunjukkan bahwa perkembangan pondok pesantren semakin maju dan diminati oleh banyak masyarakat.

Namun dengan begitu, seiring berkembangnya zaman pondok pesantren memiliki kurikulum yang berbeda dari pondok pesantren yang berdiri pada abad sebelumnya<sup>3</sup>, tidak belajar tentang kitab kuning dan Al-Qur'an saja tetapi diimbangi dengan pendidikan modern, semacam belajar bahasa asing (bahasa Inggris serta bahasa Arab)<sup>4</sup>. Hal ini lebih diutamakan di pondok pesantren modern. Dengan begitu santri bisa mengimbangi perubahan zaman yang menjadikan Bahasa Inggris sebagai Bahasa dunia, serta membekali santri bilamana ingin melanjutkan studi ke timur tengah.

---

<sup>1</sup> Winda Siti Mardiana Syifa, *Manajemen Strategik Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah dalam Mencetak Kader Da'i Multi Bahasa*, Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, hlm. 1

<sup>2</sup> Didah Rosyidah, *Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kepribadian Qur'ani Bagi Penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan*, skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo, hlm. 1

<sup>3</sup> Winda Siti Mardiana Syifa, *Manajemen Strategik Pondok...*, hlm. 1

<sup>4</sup> Winda Siti Mardiana Syifa, *Manajemen Strategik Pondok...*, hlm. 2

Secara umum, pondok pesantren mempunyai fungsi yaitu sebagai lembaga yang memberi pengajaran ilmu keagamaan serta nilai-nilai Islam, lembaga yang dapat mengendalikan sosial dari segi agama, serta lembaga yang mampu melaksanakan rekayasa sosial<sup>5</sup>. Dengan fungsi-fungsi tersebut diharapkan mampu memberikan kehidupan yang lebih baik pada umat Islam.

Pondok Pesantren Al-Banjari merupakan lembaga pendidikan islami yang didalamnya menerapkan system *boardingschool* untuk pelajar SD, SMP, dan SMA. Target utama yang ingin dicapai adalah bidang Al-Qur'an dan bahasa asing. Sehingga hal ini mampu menarik perhatian kalangan orang tua yang menginginkan anaknya sekolah dan mempelajari Al-Qur'an serta bahasa asing secara mendalam.

Pondok pesantren mempunyai pengaruh besar terhadap kehidupan muslim di Indonesia<sup>6</sup>. Perkembangan zaman seringkali mempengaruhi perilaku santri yang cenderung ke arah negatif. Meskipun tidak seluruh aspek dalam hal ini bernilai negatif, namun santri harus paham bahwa perlu memilah dan memilih hal-hal yang didapat dan dilihatnya dari lingkungan maupun sosial media dengan teliti. Mudahnya akses dalam mengikuti perkembangan zaman didapatkan santri ketika masa libur pondok. Tentunya hal ini sangat mempengaruhi pola pikir dan kebiasaan santri. Khususnya santri yang sedang menghafal Al-Qur'an harus menghindari hal-hal yang dapat merusak hafalannya.

---

64 <sup>5</sup> M. Sulthon Masyhud & Moh. Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2005) hlm.

<sup>6</sup> Didah Rosyidah, *Upaya Guru Tahfidz...*, hlm. 2

Sebagaimana yang terjadi pada kebanyakan santri Pondok Pesantren Al-Banjari banyak penghafal Al-Qur'an belum mempraktekkan Al-Qur'an dalam kehidupannya. Terlebih apabila menjadi seorang penghafal/*hamilul* Al-Qur'an hanya sebagai keterpaksaan untuk mengikuti perintah orang tua, dan banyak pula penghafal Al-Qur'an menjadikan hafalannya hanya untuk tujuan duniawi.

Menjadi seorang penghafal Al-Qur'an termasuk salah satu impian bagi setiap umat Islam, karena dengan menghafalkannya menjadi salah satu cara untuk menggapai ridha Allah, terlebih lagi apabila seorang penghafal/*hamilul* Al-Qur'an yang menjadi insan Generasi Qur'ani. Sebab tidak seluruh penghafal/*hamilul* Al-Qur'an termasuk kedalam insan Generasi Qur'ani. Generasi Qur'ani identik dengan memprioritaskan Al-Qur'an dalam penggunaannya sebagai pedoman hidup (*way of life*)<sup>7</sup>, yang sanggup memahami Al-Qur'an dengan mengerjakan seluruh amalan, perintah, larangan yang disyariatkan dalam Al-Qur'an, serta generasi yang berakhlakul karimah.

Rasulullah Saw diperintah Allah SWT ke dunia sebagai penyempurna akhlak umat, salah satu yang dapat dilakukan dalam menyempurnakan akhlak yaitu mendalami Al-Qur'an dan maknanya, sehingga umat dapat memiliki aqidah yang kokoh, benar dalam ibadah, serta bagus dalam berakhlak. Dengan izin Allah, dalam waktu 23 tahun yakni 13 tahun di Makkah dan 10 Tahun di Madinah. Rasulullah berhasil mencetak sahabat menjadi

---

<sup>7</sup> Ahmad Zaki, *Upaya Madrasah Ulumul Quran dalam Mencetak Generasi Qurani di Kota Langsa*, Skripsi. Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara, hlm. 1

Generasi Qur’ani yang diridhai Allah serta mereka juga ridha kepada-Nya<sup>8</sup>.

Sebagaimana Firman Allah Q.S.At-Taubah, 9 ayat 100:

وَالسَّابِقُونَ السَّابِقُونَ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ وَالَّذِينَ اتَّبَعُوهُمْ بِإِحْسَانٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ  
وَرَضُوا عَنْهُ وَأَعَدَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

“Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama (masuk Islam) dari kalangan *muhajirin* dan *anshar* serta orang-orang yang menjajaki mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah serta Allah sediakan untuk mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya. Mereka kekal di dalamnya. Seperti itu kemenangan yang besar”. (QS. At-Taubah, 9:100)<sup>9</sup>

Aisyah *radhiyallahu`anhā* memberikan jawaban ketika ditanya tentang akhlak baginda Muhammad Rasulullah *shalallahu `alaihi wasallam*, beliau mengatakan bahwa:

(كَانَ خُلُقُهُ الْقُرْآنَ) رواه أحمد

“Akhlak Rasulullah adalah Al Qur’an” (HR. Ahmad)<sup>10</sup>

Ini menandakan bahwa akhlak Rasulullah ialah suri tauladan yang nyata sesuai ajaran yang ada dalam Al-Qur’an. Mempelajari Al-Qur’an hakikatnya diwajibkan bagi seluruh umat Islam. Akan tetapi, menjadi seorang penghafal Al-Qur’an dan menjadi Generasi Qur’ani termasuk sunnah yang membutuhkan proses panjang, tekad dan kesabaran untuk dapat mencapai hal tersebut. Sebagai penghafal Al-Qur’an dan Generasi Qur’ani berkewajiban untuk menjaga hafalannya sampai nafas terakhir. Dan di dalam pesantren tidak hanya

<sup>8</sup> Ahmad Zaki, *Upaya Madrasah Ulumul...*, hlm. 2

<sup>9</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Tajwid dan Terjemahan*, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2010), hlm. 203

<sup>10</sup> Griya Al-Qur’an.id, *Akhlak Rosulullah Adalah Al-Qur’an Berjalan*, Surabaya, diakses pada tanggal 08 Januari 2022 pukul 10:59

mempelajari ayat Al-Qur'an melainkan juga mempelajari makna serta isi yang terkandung dalam Al-Qur'an begitu pula yang tercantum dan dijelaskan dalam kitab tafsir Al-Qur'an, sehingga para santri tidak hanya tahu mengenai arti namun juga paham maksud, asbabul wurud, makna tersirat dari arti ayat tersebut.

Menciptakan santri yang dapat unggul dalam prestasi baik akademik, non akademik, beriman, profesional, dan berakhlak baik, serta berwawasan global menjadi visi Pondok Pesantren Al-Banjari. Adapun misi Pondok Pesantren Al-Banjari yakni guna meningkatkan pengetahuan santri dalam penguasaan bahasa Inggris dan Arab di era globalisasi serta pelaksanaan bimbingan secara efektif, efisien, dan optimal. Agar dapat mencetak Generasi Qur'ani, pesantren memerlukan manajemen strategi supaya program, visi, misi dan tujuan pondok dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

Dalam upaya mewujudkan program, visi, misi, dan tujuan diperlukannya pengelolaan strategi yang efektif dan efisien serta diupayakan agar menghasilkan strategi yang maksimal. Pondok Pesantren Al-Banjari berupaya mengaplikasikan sebagian tahapan dalam manajemen strategi, yang terdiri dari analisis strategi, manajemen strategi, serta mengenali peluang dan hambatannya. Bersumber pada data tersebut, hingga penulis butuh mengenali lebih dalam mengenai "Implementasi Fungsi Manajemen Pondok Pesantren Al-Banjari, Kecamatan Tunjungan, Kabupaten Blora dalam Mencetak Generasi Qur'ani."

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana implementasi fungsi manajemen Pondok Pesantren Al-Banjari dalam mencetak Generasi Qur'ani?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat implementasi fungsi manajemen Pondok Pesantren Al-Banjari dalam mencetak Generasi Qur'ani?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasar pada fokus penelitian diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui implementasi fungsi manajemen Pondok Pesantren Al-Banjari dalam mencetak Generasi Qur'ani.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi fungsi manajemen Pondok Pesantren Al-Banjari dalam mencetak Generasi Qur'ani.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat yang terdiri dari 2 bagian, antara lain yaitu:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini mempunyai manfaat teoritis yaitu sebagai bentuk terima kasih peneliti kepada pimpinan pondok pesantren Al-Banjari yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Al-Banjari serta sebagai wujud persembahan agar memperoleh ilmu tentang implemetasi fungsi manajemen Pondok Pesantren Al-Banjari dalam membimbing santri hingga dapat menjadi Generasi Qur'ani yang berorientasi global.

## 2. Manfaat praktis

Penelitian ini juga mempunyai manfaat praktis yaitu sebagai bentuk dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan guna dijadikan sebagai salah satu referensi dari pihak pondok pesantren Al-Banjari dalam membimbing para santri sehingga dapat menjadi Generasi Qur'ani yang berorientasi global. Setelah itu, kontribusi dengan cara praktis ini pula diharapkan bisa dijadikan referensi baik di lembaga-lembaga islam, madrasah atau di tempat-tempat yang lain yang berkecimpung dalam Al-Qur'an.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Manajemen

Manajemen dalam bahasa dimaknai sebagai seni melangsungkan dan mengelola<sup>11</sup>. Kedudukan manajemen menjadi tolak ukur bahwa tujuan dapat tercapai dengan efektif, efisien serta berdaya guna. Untuk dapat menciptakan aktivitas yang efektif dan efisien manajemen membutuhkan landasan dan fungsinya. Fungsi manajemen yakni serangkaian aktivitas yang mencakup beberapa tahapan tersendiri dalam penerapannya. Beberapa fungsi utama manajemen berdasarkan teori George R. Terry, mencakup 4 tahapan, tahapan tersebut ialah *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), serta *Controlling* (pengawasan/evaluasi)<sup>12</sup>.

---

<sup>11</sup> Bola.com, Faozan Tri Nugroho, *Pengertian Manajemen, Tujuan, Fungsi, dan Unsur-unsurnya yang Perlu Diketahui*, diakses pada 31 Des 2021 pukul 9:45

<sup>12</sup> George R. Terry, *Principles of management*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 10

Menurut Peter melaksanakan pekerjaan yang tepat (*doing the right things*) disebut efektif. Sebaliknya melakukan suatu pekerjaan dengan tepat (*doing things right*) disebut berdaya guna<sup>13</sup>. Manajemen termasuk suatu inti yang prosedurnya ditunjukkan oleh garis (*line*) yang menjurus pada cara perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, serta pengendalian, yang keempat cara itu saling memiliki peranan masing-masing guna mencapai suatu tujuan lembaga.<sup>14</sup> Tujuan manajemen ialah untuk mengelola suatu hal yang sebelumnya belum teratur menjadi teratur dari proses ketidakteraturan yang ada, akibatnya terbentuk sebuah pola yang baru.

## 2. Penelitian yang Relevan

Peneliti menggunakan penelitian terdahulu yang relevan sebagai acuan dalam penulisan penelitian yang dilakukan oleh peneliti antara lain:

- a. Skripsi Ahmad Zaki yang berjudul “Upaya Madrasah Ulumul Quran dalam Mencetak Generasi Qurani di Kota Langsa”. Tujuan umum penelitian ini ialah guna menjelaskan dan menganalisa secara kritis mengenai usaha yang dilakukan Madrasah Ulumul Quran dalam membentuk Generasi Qur’ani<sup>15</sup>. Metode yang digunakan yaitu *field research* yang bersifat kualitatif. Dan teori yang digunakan berfokus pada teori Generasi Qur’ani. Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian penulis dengan penelitian ini. Persamaan tersebut adalah sama-sama membahas terkait mencetak Generasi Qur'ani.

---

<sup>13</sup> Eddy Yunus, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta; Andi Offset, 2016), hlm. 1

<sup>14</sup> Eddy Yunus, *Manajemen Strategis...*, hlm. 2

<sup>15</sup> Ahmad Zaki, *Upaya Madrasah Ulumul...*, hlm. iv

Perbedaannya terletak pada subjek dan objek penelitiannya, serta lokasi penelitian.

- b. Skripsi Didah Rosyidah yang berjudul “Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kepribadian Qur’ani Bagi Penghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan”<sup>16</sup>. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teori yang digunakan adalah teori kepribadian Generasi Qur’ani. Dalam penelitian ini memiliki kesamaan dalam hal sama-sama meneliti terkait upaya pondok pesantren dalam meningkatkan Generasi Qur’ani. Dan perbedaannya terletak pada subjek dan lokasi penelitian.
- c. Skripsi Fajar Fatim Maghfiroh yang berjudul “Strategi Kepala Madrasah dalam Mencetak Generasi Qur’ani di Madrasah Tsanawiyah Madrasatul Qur’an Tebuireng Jombang”. Skripsi jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Malang<sup>17</sup>. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teori yang digunakan yakni teori strategi perencanaan dan pelaksanaan. Hasil penelitian ini menunjukkan kesamaan secara signifikan yaitu meneliti tentang mencetak Generasi Qur’ani. Dan letak perbedaannya terletak pada subjek dalam mencetak Generasi Qur’ani yakni strategi dan implementasi fungsi manajemen.

---

<sup>16</sup> Didah Rosyidah, *Upaya Guru Tahfidz...*, hlm. ii

<sup>17</sup> Fajar Fatim Maghfiroh, *Strategi Kepala Madrasah dalam mencetak Generasi Qur’ani di Madrasah Tsanawiyah Madrasatul Qur’an Tebuireng Jombang*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, hlm. xix

- d. Tesis Fahmi Anwar Nasution yang berjudul “Implementasi Manajemen Sumber Daya Guru dalam Mewujudkan Generasi Qur’ani di Pondok Pesantren Al-Mukhlisin, Kabupaten Padang Lawas”. Tesis jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Sultan Syarif Kasim Riau<sup>18</sup>. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penggunaan teorinya ialah teori Manajemen Sumber Daya Manusia. Hasil penelitian ini menunjukkan kesamaan yaitu meneliti implementasi manajemen untuk mencetak Generasi Qur’ani. Dan letak perbedaannya adalah pada teori yang digunakan yaitu teori manajemen sumber daya manusia.
- e. Jurnal Khoirun Nidhom yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Tahfidh Al-Qur’an dalam Mencetak Generasi Qur’ani (Studi Kasus Program Intensif Tahfidhul Qur’an di Institut Daarul Qur’an)”. Jurnal Tahdzibi, Manajemen Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta<sup>19</sup>. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif yang menjelaskan teori tentang Manajemen Pembelajaran. Hasil penelitian yang dilakukan memiliki kesamaan yaitu meneliti manajemen dalam mencetak Generasi Qur’ani. Dan perbedaannya terletak pada teori yang digunakan dalam penelitian, yaitu menggunakan teori manajemen pembelajaran.

---

<sup>18</sup> Fahmi Anwar Nasution, *Implementasi Manajemen Sumber Daya Guru dalam Mewujudkan Generasi Qur’ani di Pondok Pesantren Al-Mukhlisin, Kabupaten Padang Lawas*, Tesis, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021, hlm. iii

<sup>19</sup> Khoirun Nidhom, *Manajemen Pembelajaran Tahfidh Al-Qur’an dalam Mencetak Generasi Qur’ani (Studi Kasus Program Intensif Tahfidhul Qur’an di Institut Daarul Qur’an)*, Jurnal Tahdzibi, Manajemen Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020, Vol. 3, No. 2 hlm. i

f. Jurnal Mirawati, Ahmad Sarbini, dkk, yang berjudul “Implementasi Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Calon Jamaah Haji”. Jurnal MABRUR: Academic Journal of Hajj and Umra, Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Sunan Gunung Djati Bandung.<sup>20</sup> Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat kesamaan, kesamaan tersebut terletak pada kesamaan teori yaitu teori implementasi fungsi manajemen. Adapun perbedaan yang signifikan yaitu objek penelitian. Penelitian tersebut memiliki objek penelitian pada pelayanan calon jamaah haji.

**Tabel 1.1**

**Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

No.	Penulis dan Judul Penelitian	Metode	Teori	Persamaan	Perbedaan
1.	Ahmad Zaki (Upaya Madrasah Ulumul Quran dalam Mencetak Generasi Qurani di Kota Langsa)	<i>Field research</i> yang bersifat kualitatif	Teori Generasi Qur’ani	Sama-sama meneliti tentang mencetak Generasi Qu’ani	subjek dan objek penelitiannya, serta lokasi penelitian
2.	Didah Rosyidah	Kualitatif	Teori	Sama-sama	Perbedaan terletak

<sup>20</sup> Mirawati, Ahmad Sarbini, dkk, *Implementasi Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Calon Jamaah Haji*, Jurnal MABRUR: Academic Journal of Hajj and Umra, Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Sunan Gunung Djati Bandung, 2022, Vol. 1 No.2 , hlm. 1

	(Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kepribadian Qur'ani Bagi Penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan)	dengan jenis penelitian studi kasus	Kepribadian Qur'ani	meneliti tentang upaya Pondok Pesantren dalam meningkatkan Generasi Qur'ani	pada upaya subjek dan lokasi penelitian.
3.	Fajar Fatim Maghfiroh (Strategi Kepala Madrasah dalam Mencetak Generasi Qur'ani di Madrasah Tsanawiyah Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang)	Penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif	Teori strategi perencanaan dan pelaksanaan Roger A. Kaufman	Sama-sama meneliti tentang strategi dalam mencetak Generasi Qur'ani	Subjek dalam mencetak Generasi Qur'ani yakni strategi dan implementasi fungsi
4.	Fahmi Anwar Nasution (Implementasi Manajemen Sumber Daya Guru dalam Mewujudkan Generasi	Penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif	Teori manajemen sumber daya manusia	Manajemen untuk mencetak Generasi Qur'ani	teori yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan teori manajemen sumber daya

	Qur'ani di Pondok Pesantren Al-Mukhlisin, Kabupaten Padang Lawas)	deskriptif			manusia.
5.	Khoirun Nidhom (Manajemen Pembelajaran Tahfidh Al-Qur'an dalam Mencetak Generasi Qur'ani (Studi Kasus Program Intensif Tahfidhul Qur'an di Institut Daarul Qur'an))	Penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif	teori tentang Manajemen Pembelajaran	sama-sama meneliti manajemen dalam mencetak Generasi Qur'ani	teori yang digunakan dalam penelitian, yaitu menggunakan teori manajemen pembelajaran.
6.	Mirawati, Ahmad Sarbini, dkk, "Implementasi Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Calon Jamaah Haji"	Penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif	Teori implementasi dan manajemen	Sama-sama meneliti implementasi fungsi manajemen	Objek yang diteliti adalah pelayanan calon jamaah haji

Kebaruan (*novelty*) merupakan suatu temuan baru yang diperoleh dari sebuah penelitian. Kebaruan memiliki 3 tipe<sup>21</sup>, yaitu:

1. Kebaruan tipe-1 (*scientific*), Informasi baru dimana peneliti menemukan sesuatu yang belum ada sebelumnya.
2. Kebaruan tipe-2 (*methodological*), Informasi yang sifatnya berupa peningkatan prinsip yang digunakan pada penelitian sebelumnya ataupun sifatnya perbaikan dari teori/praktek yang telah dilakukan pada penelitian sebelumnya.
3. Kebaruan tipe-3 (*theoretical*), informasi yang mengharuskan peneliti memiliki banyak wawasan komprehensif sebagai landasan/acuan guna menciptakan sebuah prinsip dasar yang baru.

Dari ketiga tipe kebaruan diatas dalam penelitian ini termasuk dalam kebaruan tipe-2 yaitu *theoretical*. Karena di dalam penelitian ini menggunakan teori manajemen strategi yang di lengkapi dengan keseluruhan fungsi manajemen.

---

<sup>21</sup> Munawar Noor, *Novelty/Kebaruan dalam Karya Tulis Ilmiah Skripsi/Tesis/Disertasi*, Dosen Fisip Universitas 17 Agustus 1945 (Untag) Semarang

## F. Kerangka Berpikir

**Bagan 1.1**

**Kerangka Berpikir**



Melihat adanya problematika yang dialami oleh santri baik dari luar maupun dalam. Pondok pesantren dituntun untuk mampu menyelesaikan dalam rangka mencetak Generasi Qur'ani. Hal ini dapat dilakukan dengan menentukan cara untuk dapat memajemen santri dengan baik agar santri dapat mengikuti aturan yang berlaku dan pemahaman mengenai dampak dunia luar pesantren yang notabenenya negatif, hal ini menjadi faktor buruk bagi santri terlebih dalam hafalan serta perilaku. Upaya tersebut dilakukan dengan mengikuti fungsi manajemen, yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Selain itu menganalisis faktor pendukung dan penghambat implementasi fungsi manajemen dalam mencetak Generasi Qur'ani.

Setelah memberikan arahan secara personaliti maupun berkelompok serta membuat jadwal setoran agar santri dapat dengan istiqomah dalam melanjutkan hafalannya. Selain daripada itu pengasuh atau pengurus dapat memantau santri dalam mengikuti perubahan zaman hal ini juga disampaikan kepada orang tua wali santri agar santri dapat melaksanakan murojaah meskipun berada dirumah ketika libur serta memantau dalam pergaulan. Dengan begitu usaha dalam mencetak Generasi Qur'ani dapat meningkat sesuai yang diharapkan.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan maksud untuk mengamati, memahami dan menafsirkan segala peristiwa atau kejadian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian. Hal ini perlu eksplorasi dan memperdalam pelaku, tempat, waktu dan kejadian dari fenomena sosial atau lingkungan sosial.<sup>22</sup>

Kemudian kualitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dikarenakan data yang telah diperoleh dituliskan dalam bentuk kata-kata serta bahasa yang baku dan dapat dimengerti, sehingga dikemudian berharap data dan informasi yang telah diperoleh dapat disajikan secara jelas. Di dalam kegiatan penelitian lebih menfokuskan pada rancangan dan proses. Peneliti melakukan *field jump*

---

<sup>22</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan AlMansyur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Djogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm 25

atau terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati, menganalisis dan memahami pola implementasi fungsi manajemen yang dilakukan di pondok pesantren Al-Banjari dalam mencetak Generasi Qur'ani dan pendukung hambatan implementasi fungsi manajemen pondok pesantren Al-Banjari dalam mencetak Generasi Qur'ani. Selanjutnya peneliti memberikan penjelasan pada kegiatan yang sedang berlangsung yang kemudian dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian ialah subyek dari mana sumber data didapat atau diperoleh.<sup>23</sup> Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Sumber Data Primer, adalah sumber data yang diberikan tanpa perantara/langsung kepada peneliti berkaitan dengan pokok pembahasan<sup>24</sup> yakni implementasi fungsi manajemen dalam mencetak Generasi Qur'ani. Beberapa sumber data primer dalam penelitian ini:
  - 1) Pengasuh/pimpinan Pondok Pesantren Al-Banjari.
  - 2) Pengurus pondok/wali asrama dan pembimbing santri.
- b. Sumber Data Sekunder, adalah sumber data yang diberikan secara tidak langsung atau melalui perantara kepada peneliti<sup>25</sup>. Adapula data sekunder yang kemudian dipakai oleh peneliti berbentuk data kepustakaan berupa skripsi terdahulu, buku referensi yang berkaitan dengan penelitian seperti dasar-dasar manajemen, fungsi manajemen, tahapan manajemen dan

---

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 172

<sup>24</sup> Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah*, ( Jakarta :PN Rineka Cipta, 2003), hlm.39

<sup>25</sup> Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah...*, hlm. 40

Generasi Qur'ani. Peranan data sekunder sendiri ialah untuk menguatkan data pokok.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Suharsimi berpendapat bahwa metode pengumpulan data ialah teknik yang dipakai peneliti guna mengumpulkan data.<sup>26</sup> Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

#### a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertatap muka langsung dengan informan, hal ini dimaksudkan untuk bisa mendapat gambaran yang lengkap terkait topik yang diteliti.<sup>27</sup>

Metode ini dipakai guna mencari informasi terkait implementasi fungsi manajemen dalam mencetak Generasi Qur'ani di pondok pesantren Al-Banjari dan informasi terkait faktor pendukung dan penghambat implementasi fungsi manajemen pondok pesantren Al-Banjari dalam mencetak Generasi Qur'ani. Peneliti melaksanakan wawancara kepada pengasuh, pengurus/wali asrama, dan pembimbing santri pondok pesantren Al-Banjari.

#### b. Observasi

Observasi yaitu pemantauan terhadap objek penelitian yakni pondok pesantren Al-Banjari dan pencatatan terstruktur dari sumber data primer dan sekunder. Nasution dalam Sugiyono memberikan opini bahwa metode observasi ialah landasan dari seluruh ilmu pengetahuan. Semua

---

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek....*, hlm. 171

<sup>27</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 157-158.

ilmuwan dapat melakukan pekerjaannya dengan sumber data yang di dapatkan, yakni fakta tentang lapangan yang didapatkan melalui observasi.<sup>28</sup>

Metode ini dipakai peneliti guna mencari data terkait implementasi fungsi manajemen yang digunakan dalam mencetak Generasi Qur'ani pondok pesantren Al-Banjari dan data terkait faktor pendukung dan penghambat implementasi fungsi manajemen pondok pesantren Al-Banjari dalam mencetak Generasi Qur'ani.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan peristiwa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>29</sup> Peneliti menggunakan metode ini guna mendapatkan data yang berkaitan dengan dokumentasi pondok, yang mencakup sejarah berdirinya pondok pesantren Al-Banjari, visi misi pondok, struktur kepengurusan pondok, jumlah santri, sarana prasarana pondok, foto kegiatan yang memiliki keterkaitan dengan implementasi fungsi manajemen dalam mencetak Generasi Qur'ani.

#### 4. Metode Analisis Data

Metode analisis data ialah kegiatan mengatur urut-mengurutkan data, menyusun ke dalam suatu pola, kategori serta satuan uraian dasar. Membedakannya dengan pemaknaan, yakni memberikan makna yang penting terhadap analisa, menerangkan pada uraian paragraf dan juga

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ...*, hlm. 226

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ...*, hlm. 226.

mencari pola hubungan diantara aspek uraian paragraf.<sup>30</sup> Penelitian ini memakai metode analisis yang menggunakan pola *Miles and Huberman*.

Adapun tahapan-tahapannya yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data memiliki arti memilih sesuatu yang utama, merangkum, memusatkan pada suatu hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang hal yang tidak dibutuhkan.<sup>31</sup> Pada tahapan ini penulis akan menekankan pada kegiatan implementasi fungsi manajemen pondok pesantren Al-Banjari dalam mencetak Generasi Qur'ani dan faktor pendukung penghambat implementasi fungsi manajemen Pondok Pesantren Al-Banjari dalam mencetak Generasi Qur'ani.

b. Display data

Tindak lanjut dari reduksi data ialah display data, yaitu penyajian yang diaplikasikan kedalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.<sup>32</sup> Dalam hal ini penulis akan memilih serta menganalisa data sesuai dengan kategori dan juga pengkodean data. Dengan begitu akan mempermudah penulis dalam melaksanakan analisa yang lebih detail mengenai implementasi fungsi manajemen pondok pesantren Al-Banjari dalam mencetak Generasi Qur'ani dan faktor pendukung penghambat implementasi fungsi manajemen Pondok Pesantren Al-Banjari dalam mencetak Generasi Qur'ani .

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek ...*, Im. 206

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ...*, hlm. 238

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ...*, hlm. 241

### c. Verifikasi

Verifikasi atau dengan kata lain penarikan kesimpulan adalah proses akhir dari analisa data. Kesimpulan tahap awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten yang menyokong pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dibantu oleh bukti-bukti asli dan tidak berubah disaat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang dapat dipercaya.<sup>33</sup> Dalam proses ini penulis melaksanakan pembuktian kebenaran data yang telah didapat apakah sudah bisa dipertanggungjawabkan atau belum.

## H. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penelitian membutuhkan pembahasan yang sistematis dan konsisten, oleh karenanya perlu disusun sistematika penulisan. Dalam skripsi ini, penulis membagi ke dalam lima bab, yaitu:

Bab I : Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Manajemen. Sub bab pertama tentang manajemen yang berisi pengertian, fungsi, dan tahapan manajemen.

Bab III: Implementasi Fungsi Manajemen Pondok Pesantren Al-Banjari, Kec. Tunjungan, Kab. Blora dalam Mencetak Generasi Qur'ani. Terdiri dari

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* ..., hlm. 242

tiga sub bab, sub bab pertama tentang gambaran umum pondok pesantren Al-Banjari Kec. Tunjungan Kab. Blora. Sub bab kedua tentang implementasi fungsi manajemen pondok pesantren Al-Banjari dalam mencetak Generasi Qur'ani. Sub bab ketiga tentang faktor pendukung dan penghambat implementasi fungsi manajemen pondok pesantren Al-Banjari dalam mencetak Generasi Qur'ani.

Bab IV : Analisis implementasi fungsi manajemen Pondok Pesantren Al-Banjari, Kecamatan Tunjungan, Kabupaten Blora dalam mencetak Generasi Qur'ani, terdiri atas dua sub bab. Sub bab pertama tentang analisis implementasi fungsi manajemen pondok pesantren Al-Banjari dalam mencetak Generasi Qur'ani. Sub bab kedua tentang analisis faktor pendukung dan penghambat implementasi fungsi manajemen pondok pesantren Al-Banjari dalam mencetak Generasi Qur'ani.

Bab V : Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Implementasi fungsi manajemen Pondok Pesantren Al-Banjari dalam mencetak Generasi Qur'ani melalui empat tahapan yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dari program tahfidz yang disusun yakni target hafalan paling minimal 3 tahun 3 juz maka disusunlah pembagian kelompok, pembagian kelompok antara lain (1) kelompok *naqish*, (2) kelompok *mubtadi'*, (3) kelompok *mutawasith*, dan (4) kelompok *muntadhir*. Dalam mencetak Generasi Qur'ani Pondok pesantren Al-Banjari juga dengan menentukan dan melaksanakan metode untuk hafalan santri, yaitu mengulang-ulang ayat, melancarkan ayat, mengingat urutan ayat dan halaman, menggunakan satu jenis mushaf, mengetahui arti dan makna, teliti dengan kemiripan ayat-ayat, serta disetorkan kepada pembimbing. Dalam pengawasan Pondok Pesantren Al-Banjari melakukan pengawasan terhadap santri dan juga pengurus, pembimbing, ustadz, serta ustadzah. Yang masing-masing dilakukan secara mingguan dan tahunan.

Faktor pendukung dan penghambat menjadi catatan bagi Pondok Pesantren Al-Banjari dalam implementasi fungsi manajemen. Faktor pendukung tentunya memberikan dampak positif dalam pelaksanaan fungsi manajemen, faktor pendukung tersebut meliputi, kemauan santri dalam belajar, kebutuhan sarana prasarana santri yang terpenuhi, dukungan masyarakat sekitar dan orang tua wali santri dalam proses pembangunan dan

perkembangan yang dilakukan Pondok Pesantren, lingkungan yang asri dan bernuansa islami khususnya Qur'an. Sedangkan faktor penghambat memberikan kendala dalam pelaksanaan fungsi manajemen untuk menciptakan Generasi Qur'ani, faktor penghambat tersebut antara lain, pergaulan dan komunikasi santri lawan jenis baik ketika di pondok ataupun di luar (ketika liburan di rumah), kurangnya kepuasan santri dalam menghafal/muroja'ah karena menyetorkan hafalan dan murojaah hanya kepada pembimbing, ustadz dan ustadzah, tidak kepada pengasuh secara langsung, dan juga problematika masing-masing santri yang harus diselesaikan terlebih dahulu.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran-saran bagi pihak-pihak yang terlibat dalam mencetak Generasi Qur'ani pada Pondok Pesantren Al-Banjari, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Pondok Pesantren Al-Banjari
  - a. Hendaknya Pondok Pesantren menambang tenaga pendidik di Pondok Pesantren untuk menciptakan keseimbangan jumlah santri yang semakin banyak
  - b. Membedakan kelas antara santri putra dan santri putri ketika di sekolah
  - c. Selalu memberikan motivasi kepada santri tentang indahnya menjadi penghafal Al-Qur'an.
2. Kepada Santri
  - a. Agar lebih giat dan tekun dalam menghafal Al-Qur'an tanpa putus asa.

- b. Agar lebih memaksimalkan fasilitas yang telah disediakan untuk mempelajari Al-Qur'an, baik dari arti ataupun makna yang terkandung dalam ayat

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Miftahah Nur. Pengurus Pondok Pesantren Al-Banjari. Wawancara Pribadi. 23 Maret 2022 pada pukul 13.30
- Akdon. 2011. *Strategic Management For Education Management*. (Bandung:Alfabeta).
- Arikunto, Suharismi. 1995. *Dasar – Dasar Research*, (Tarsoto: Bandung).
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Bungin, Burhan. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- David, Fred R. 2004. *Manajemen Strategis: Konsep-konsep (Edisi Kesembilan)*, (PT. Indeks Kelompok Gramedia).
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*. (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema).
- Djafar S. Umay. *Generasi Qur'ani*. Diakses dari Tafhim Qur'an pada tanggal 05 Januari 2021 pukul 01.02
- Fathullah, Lutfi. 2007. *Menanti Alumni SDIT Jadi Menteri* (Jakarta: al-Mughni Press).
- Ghony, M. Djunaidi dan Al-Mansyur, Fauzan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Djogjakarta: Ar-Ruzz Media).

Griya Al-Qur'an.id. *Akhlak Rosulullah Adalah Al-Qur'an Berjalan*. Surabaya, diakses pada tanggal 08 Januari 2022 pukul 10:59

Hafidhuddin, Didin, et al. 2003. 2003. *Manajemen Syariah dalam Praktik*. (Jakarta: Gema Insani).

Hunger, J. David & Wheelen, Thomas L. 2013. *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: Andi).

Kasmany, Lc. MHI Al Hafidz, KH.Nursalim. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Banjari. Wawancara Pribadi. 23 Maret 2022 pada pukul 09.30

Kemdikbud, "KBBI Daring" <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/generasi> dikutip pada 04 januari 2021 pukul 04.39

Maghfiroh, Fajar Fatim. 2020. *Strategi Kepala Madrasah dalam mencetak Generasi Qur'ani di Madrasah Tsanawiyah Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Masyhud, M. Sulthon & Moh. Khusnurdilo. 2005. *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2005)

Mirawati, Ahmad Sarbini, dkk, *Implementasi Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Pelayanan Kepada Calon Jamaah Haji*, Jurnal MABRUR: Academic Journal of Hajj and Umra, Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Sunan Gunung Djati Bandung, 2022, Vol. 1 No.2.

Najib, M. Pengurus Pondok Pesantren Al-Banjari. Wawancara Pribadi. 23 Maret 2022 pada pukul 15.30

- Nasution, Fahmi Anwar. 2021. *Implementasi Manajemen Sumber Daya Guru dalam Mewujudkan Generasi Qur'ani di Pondok Pesantren Al-Mukhlisin, Kabupaten Padang Lawas*, Tesis, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Nawawi, Hadari. 2015. *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan: dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press).
- Nidhom, Khoirun. 2020. *Manajemen Pembelajaran Tahfidh Al-Qur'an dalam Mencetak Generasi Qur'ani (Studi Kasus Program Intensif Tahfidhul Qur'an di Institut Daarul Qur'an)*. Vol. 3, No. 2. Jurnal Tahdzibi, Manajemen Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Noor, Munawar. *Novelty/Kebaruan dalam Karya Tulis Ilmiah Skripsi/Tesis/Disertasi*. Dosen Fisip Universitas 17 Agustus 1945 (Untag) Semarang.
- Nugroho, Faozan Tri. *Pengertian Manajemen, Tujuan, Fungsi, dan Unsur-unsurnya yang Perlu Diketahui*. Diakses dari Bola.com pada 31 Des 2021 pukul 9:45
- Nuha, Eva Ulin. *Pembimbing Pondok Pesantren Al-Banjari*. Wawancara Pribadi. Blora, 23 Maret 2022 pada pukul 11.15
- Rosyidah, Didah. 2020. *Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kepribadian Qur'ani Bagi Penghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo.

- Shihab, M. Quraish, et al. 2001. *Sejarah & Ulum Alquran*, (Jakarta: Pustaka Firdaus).
- Shihab, M. Quraish. 2005. *Wawasan Al Quran*, (Bandung: Mizan).
- Siswanto. 2003. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara).
- Soedarmayanti. 2014. *Manajemen Strategi*. (Bandung; PT. Refika Aditama).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta).
- Sukarna. 2011 *Dasar Dasar Manajemen*. (Bandung: CV. Mandar Maju).
- Suryosubroto. 2003. *Manajemen Pendidikan Sekolah*, ( Jakarta :PN Rineka Cipta)
- Syifa, Winda Siti Mardiana. 2019. *Manajemen Strategik Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah dalam Mencetak Kader Da'i Multi Bahasa*. (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Terry, George R. dan Rue W. Leslie. 1992. *Dasar-dasar Manajemen*. (Jakarta : PT Bumi Aksara).
- Terry, George R. 1993. *Principles of management*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara).
- Wahab, M.Pd, MA, Prof. Dr. Rochmat. *Generasi Qur'ani*, dalam jurnal Bentara Hikmah (Mencerdaskan kehidupan bangsa).
- Yunus, Eddy. 2016. *Manajemen Strategis*. (Yogyakarta: CV. Andi Offset).

Zaki, Ahmad. 2018. *Upaya Madrasah Ulumul Quran dalam Mencetak Generasi Qurani di Kota Langsa*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **IDENTITAS PRIBADI**

Nama : Nurul Wahidah  
Tempat, Tanggal Lahir : Blora, 13 Februari 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Dukuh Sambirejo 04/02, Desa Wonosemi, Kecamatan  
Banjarejo, Kabupaten Blora  
Telepon/WA : 0896-5532-7208  
Email : wahidahnurul13@gmail.com

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

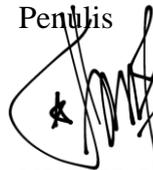
1. TK SARTIKA Tahun Lulus 2005
2. SDN 2 Wonosemi Tahun Lulus 2011
3. SMP N 1 Blora Tahun Lulus 2014
4. SMA N 1 Tunjungan Tahun Lulus 2017
5. IAIN Pekalongan Jurusan Manajemen Dakwah Tahun Masuk 2017

### **IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : Suparlan  
Nama Ibu : Rukmiatin  
Pekerjaan Orang Tua  
Ayah : Perangkat Desa dan Petani  
Ibu : Pedagang dan Petani  
Alamat : Dukuh Sambirejo 04/02, Desa Wonosemi, Kecamatan  
Banjarejo, Kabupaten Blora

Pekalongan, 26 Oktober 2022

Penulis



**NURUL WAHIDAH**  
**NIM. 3617019**

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN PONDOK PESANTREN AL-BANJARI KECAMATAN TUNJUNGAN KABUPATEN BLORA DALAM MENCETAK GENERASI QUR'ANI**

#### **A. Pertanyaan untuk Pengasuh**

1. Apa saja program yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Banjari. Khususnya dalam mencetak Generasi Qur'an?
2. Apa yang melatarbelakangi Pondok Pesantren Al-Banjari menerapkan program tersebut?
3. Bagaimana kurikulum yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Banjari?
4. Kapan setoran/murojaah dilaksanakan ?
5. Apa saja tujuan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan Pondok Pesantren Al-Banjari?
6. Apa saja tahapan yang dilakukan Pondok Pesantren Al-Banjari dalam mencetak Generasi Qur'ani?
7. Bagaimana metode yang dilakukan Pondok Pesantren Al-Banjari dalam mencetak Generasi Qur'ani?
8. Apakah ada target yang harus dicapai santri dalam pembelajaran?
9. Bagaimana sistem yang dilakukan pondok dalam menyelaraskan dengan kegiatan sekolah?
10. Bagaimana cara untuk mengkondisikan santri agar bisa mengikuti pembelajaran dengan baik?
11. Bagaimana kriteria santri untuk dapat mengikuti kegiatan khataman?

## B. Pertanyaan untuk Pengurus dan Pembimbing

1. Bagaimana pengelompokan santri dan pembimbing?
2. Apakah dengan pengelompokan tersebut sudah efektif dan efisien?
3. Apa saja tujuan dari pengelompokan tersebut?
4. Bagaimana strategi yang dilakukan Pondok Pesantren Al-Banjari dalam mencetak Generasi Qur'ani?
5. Apakah upaya strategi yang dilakukan sudah berjalan sesuai yang diharapkan Pondok Pesantren?
6. Bagaimana pengawasan atau evaluasi yang dilakukan untuk mencapai visi, misi dan tujuan Pondok Pesantren dalam mencetak Generasi Qur'ani?
7. Apa tujuan dalam melaksanakan pengawasan atau evaluasi tersebut?
8. Apa saja faktor pendukung yang dirasakan Pondok Pesantren Al-Banjari dalam mencetak Generasi Qur'ani?
9. Apa saja faktor penghambat yang dialami Pondok Pesantren dalam melaksanakan kegiatan untuk mencetak Generasi Qur'ani?

## **PEDOMAN OBSERVASI**

### **IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN PONDOK PESANTREN AL-BANJARI KECAMATAN TUNJUNGAN KABUPATEN BLORA DALAM MENCETAK GENERASI QUR'ANI**

1. Menggali informasi yang berkaitan dengan lokasi penelitian, yaitu Pondok Pesantren Al-Banjari

2. Mengamati kondisi lokasi penelitian, kondisi sarana prasarana, tenaga pengajar/pembimbing, dan kondisi santri di Pondok Pesantren
3. Mengamati suasana dan proses pelaksanaan bimbingan santri yang berkaitan dengan setoran dan murojaah untuk mencetak Generasi Qur'ani
4. Mengamati faktor apa saja yang mendukung dan menghambat proses implementasi fungsi manajemen dalam mencetak Generasi Qur'ani

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

### **IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN PONDOK PESANTREN AL-BANJARI KECAMATAN TUNJUNGAN KABUPATEN BLORA DALAM MENCETAK GENERASI QUR'ANI**

#### **A. Catatan Tertulis**

1. Profil Pondok Pesantren Al-Banjari
2. Data kepengurusan Pondok Pesantren Al-Banjari
3. Fungsi manajemen Pondok Pesantren Al-Banjari dalam mencetak Generasi Qur'ani

#### **B. Foto Kegiatan**

1. Gedung Pondok Pesantren dan sarana prasarana yang berkaitan dengan pelaksanaan strategi manajemen dalam mencetak Generasi Qur'ani
2. Proses implementasi fungsi manajemen Pondok Pesantren dalam mencetak Generasi Qur'ani
3. Proses penelitian, wawancara dengan narasumber

## TRANSKIP WAWANCARA

1. Informan :
  - a. Nama : KH. Nur Salim Kasmany, Lc. MHI Al-Hafidz
  - b. Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Al-Banjari
2. Pelaksanaan :
  - a. Hari : Rabu, 23 Maret 2022
  - b. Jam : 09.30 – 11.00 WIB
  - c. Tempat : Ndalem Pondok Pesantren Al-Banjari
3. Aspek yang di wawancara :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Program apa yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Banjari terkait dengan Al-Qur'an	Program yang ada di disini itu satu tahun satu juz mbak, jadi selama sekolah 3 tahun juga khatam paling minimal 3 juz. Di tahun pertama hafalan juz'amma, tahun kedua juz 1 dan tahun ketiga juz 2
2.	Apa yang melatarbelakangi Pondok Pesantren Al-Banjari menerapkan program tersebut?	Kami itu pengen ngasih ilmu yang nantinya dapat digunakan di kehidupan masyarakat. Orientasinya global dengan pembelajaran Al-Qur'an, kitab dan bahasa asing. Jadi semuanya bisa berkesinambungan dalam pembelajaran di sekolah dan di Pondok.
3.	Adakah kurikulum khusus di Pondok Pesantren Al-Banjari?	Kurikulum yang diterapkan itu juga sesuai dengan kurikuum yang diberikan oleh pemerintahan mbak. Namun karena kami sistemnya <i>boardingschool</i> dan masih swasta maka ada beberapa pelajaran tambahan terkait pelajaran agama. Dan karena program tahfidz kami masukkan ke

		waktu dhuha, jadi semua kegiatan santri baik di pondok dan di sekolah sudah menjadi satu.
4.	Bagaimana sistem setoran dan murojaah yang dilakukan santri?	Kami kan membagi jumlah anak dan pembimbing sesuai kelas masing-masing. Jadi setoran yang dilakukan santri kepada pembimbing, ustadz, dan ustadzah sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
5.	Apa tujuan dari pelaksanaan pembelajaran tersebut?	Terntunya agar santri mau dan mampu mencintai Al-Qur'an, mendekat kepada Al-Qur'an sebagai pedoman hidup sehari-hari, menjadi tokoh yang paham agama nantinya, untuk memberikan pondasi kepada santri dalam menjadi pemimpin di masyarakat, menjadi muslim yang <i>hamilul Qur'an</i> .
6.	Apa tahapan atau metode yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut?	Untuk tahapan yang dilakukan yaitu santri menentukan sendiri hafalannya, kemudian disetorkan ke pembimbing masing-masing. Ayat yang dihafal dibaca berulang-ulang, selanjutnya dihafalkan, diulang-ulang sampai hafalan lancar, dan terakhir murojaah, murojaah bisa dilakukan mandiri atau bisa juga dengan pembimbing. Metode-metode yang diterapkan di pesantren diterapkan juga di sekolah, yaitu dengan beberapa metode yang dilakukan santri, antara lain keistiqomahan dalam menghafal, dibaca dan disetor kepada

		pembimbing atau ustadz/ustadzah, pembacaannya harus berulang sesuai ayat yang sedang dibaca/dihafal dengan teliti, mulai pelan-pelan dihafalkan, dan sering <i>muroja'ah</i>
7.	Adakah target yang harus dicapai santri dalam pembelajaran?	Target bebas mbak, bisa satu <i>maqra'</i> , bisa juga satu halaman, bisa juga setengah halaman, bisa juga 5 ayat, terserah santri. Namun yang kami tekankan di sini adalah keistiqomahan dalam menghafal. Jika seandainya hari ini setoran hafalan satu <i>maqra'</i> maka hari berikutnya juga satu <i>maqra'</i>
8.	Bagaimana sistem yang dilakukan pondok agar kegiatan dapat bersinergi dengan kegiatan sekolah?	Sistem kami itu <i>boarding school</i> Mbak, jadi kegiatan santri itu sudah jadi satu antara pondok dan sekolah. Selain pelajaran dari pemerintah juga ditambah dengan pelajaran Al-Qur'an, kitab kuning, dan pelajaran agama lainnya yang lebih detail.
9.	Bagaimana cara untuk mengkondisikan santri agar mengikuti pembelajaran dengan baik?	Sebelum proses menghafal kami melakukan pengelompokan belajar membaca atau istilahnya <i>binnadhhor</i> yang disesuaikan dengan kemampuan santri kami, pengelompokan <i>binnadhhor</i> tersebut ada 4, <i>Naqish</i> , <i>Mubtadi'</i> , <i>Mutawasith</i> , dan <i>Muntadhir</i>
10.	Bagaimana kriteria santri untuk dapat mengikuti khataman?	Yang paling penting hafalan lancar dan sesuai kaidah tajwid Mbak, selain itu juga dinilai dari kefasihan dalam membaca

		<p>ayat. Yang paling penting kualitas hafalannya baik maka akan mengikuti khataman. Karena khataman itu kan wisuda seperti itu kan ya, jadi juga harus terbaik yang bisa dilakukan santri untuk mengikutinya.</p>
--	--	---

## TRANSKIP WAWANCARA

1. Informan :
  - a. Nama : Miftahah Nur Afifah
  - b. Jabatan : Pengurus santri Putri
2. Pelaksanaan :
  - a. Hari : Rabu, 23 Maret 2022
  - b. Jam : 13.30 – 14.15 WIB
  - c. Tempat : Taman Pondok Pesantren Al-Banjari
3. Aspek yang di wawancara :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses dalam pengelompokan santri dan pembimbing?	Pembagian kelompok yang dilakukan disesuaikan sama kelas masing-masing mbak. Dalam satu kamar di isi 3-5 pembimbing dan santri sekitar 21-25. Jadi setiap satu pembimbing harus membimbing sekitar 6-7 santri.
2.	Apa tujuan dari pengelompokan tersebut?	Kalo untuk tujuan pasti untuk memudahkan Mbak lebih efisien gitu lah bahasanya, ngarah-ngarahin santri juga lebih mudah, kemampuan santri biar lebih diasak terus barangkali bisa melebihi target program yang ditentukan, dan juga dengan pengelompokan santri itu saling menyemangati satu sama lain selain itu juga jadi dorongan bagi mereka yang tertinggal.
3.	Bagaimana strategi yang dilakukan Pondok Pesantren Al-Banjari dalam mencetak	Strategi yang kami lakukan itu ngulang-ulang bacaan dan hafalan ayat, harus lancar dulu kalau mau nambah hafalan,

	Generasi Qur'ani?	mengingat letak ayat dan awalan ayat biar lebih mudah meneruskan kalimat ayat, dan juga santri harus menggunakan satu mushaf saja, mushaf apapun namun di dalamnya termasuk Al-Qur'an pojok, per juz ada 20 halaman/10 lembar.
4.	Apa saja faktor pendukung yang dirasakan Pondok Pesantren Al-Banjari dalam mencetak Generasi Qur'ani?	Lingkungan yang positif sih pendukungnya. Karena kebiasaan dengar ayat-ayat Al-Qur'an jadi nuansanya adem Mbak. Jadinya santri juga terbiasa pegang dan baca Al-Qur'an, semakin sering semakin bagus.

## TRANSKIP WAWANCARA

1. Informan :
  - a. Nama : Eva Ulin Nuha
  - b. Jabatan : Pembimbing santri
2. Pelaksanaan :
  - a. Hari : Rabu, 23 Maret 2022
  - b. Jam : 11.15 – 12.00 WIB
  - c. Tempat : Taman Pondok Pesantren Al-Banjari
3. Aspek yang di wawancara :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah dengan pengelompokan tersebut sudah efektif dan efisien dalam proses setoran dan muroja'ah?	Dengan pengelompokan itu justru bikin lebih tertata Mbak, jadi ketika setoran bisa sekalian murojaah. Santri dan juga pembimbing juga lebih fokus untuk menyimak dan mengontrol mereka.
2.	Apa Strategi yang dilakukan sudah berjalan sesuai yang diharapkan Pondok Pesantren?	Kalau menurut saya sudah Mbak, meskipun beberapa kali mengalami kendala. Santri bisa mengikuti arahan sesuai dengan strategi yang diberikan pondok.
3.	Apa saja faktor pendukung yang dirasakan Pondok Pesantren dalam mencetak Generasi Qur'ani?	Alhamdulillahnya santri-santri di sini umurnya masih sangat muda mbak, masih perlu banyak belajar, dan mereka juga mau belajar juga mau diberi pengarahan. Dan lagi mereka mempunyai latar belakang keluarga yang ingin mempelajari agama. Mereka juga bisa mengikuti kegiatan-kegiatan pondok dengan baik. Kalau dari pondok sih sarana prasarana santri sudah

		terpenuhi.
4.	Apa saja faktor penghambat yang dialami Pondok Pesantren dalam mencetak Generasi Qur'ani?	Yang sedikit jadi problem itu karena santri putra dan putri bisa bertemu dan mengobrol ketika di sekolah meskipun sembunyi-sembunyi dari ustadz/ustadzah. Karena komunikasi lawan jenis itu terkadang bikin santri kurang fokus ngafalin Mbak, namanya juga masa-masa muda Mbak, jiwa-jiwa ingin tau lebih besar. Lalu kadang santri kurang semangat juga gitu, karena mereka setorannya Cuma ke pembimbing, ustadz dan ustadzah saja, tidak ke pengasuh, mungkin mereka merasa kurang puas Mbak.

## TRANSKIP WAWANCARA

1. Informan :
  - a. Nama : M. Najib
  - b. Jabatan : Pengurus santri putra
2. Pelaksanaan :
  - a. Hari : Rabu, 23 Maret 2022
  - b. Jam : 15.30 – 16.00 WIB
3. Tempat : Aspek yang di wawancara :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pengawasan/evaluasi yang dilakukan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan Pondok Pesantren dalam Mencetak Generasi Qur'ani?	Pengawasan dilakukan untuk semua yang memiliki andil dalam program ini, saya juga ada pengawasan Mbak juga pengurus lainnya, pembimbing, ustadz, dan ustadzah. Dinilai dari proses manajemen yang dilakukan sudah berjalan dengan baik atau belum, jika belum maka perlu evaluasi.
2.	Apa tujuan dalam melaksanakan pengawasan/evaluasi tersebut?	Yang pasti tujuan pengawasan untuk ini yaa Mbak mengetahui dan mengukur program yang terlaksana, lebih baik atau <i>stagnan</i> atau bahkan memburuk. Pengawasan ini dilakukan mingguan dan tahunan. Jadi kalau pengawasan mingguan dilakukan bisa ngontrol kegiatan santri dan ngarah-ngarahin mereka untuk lebih baik dalam hafalannya atau barangkali ada prsoblematika maka segera diselesaikan.
3.	Apa saja faktor penghambat yang dialami Pondok Pesantren dalam mencetak	Kalau santri putra sedikit susah kalau dibilangin Mbak, susah tatanannya. Dan pasti punya problem masing-masing, baik

	Generasi Qur'ani?	orang tua atau sesama teman. Jadi harus menyelesaikan satu-satu masalah mereka dengan berusaha memberikan arahan. Namanya problem individu kan masing-masing, jadi kudu tahu cara untuk menyelesaikannya. Karena hal itu juga berpengaruh besar ke hafalan santri.
--	-------------------	--



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SIMILARITY CHECKING**

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Nurul Wahidah  
Nim : 3617019  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul : Strategi Manajemen Pondok Pesantren Al-Banjari Kecamatan Tunjungan Kabupaten Blora dalam Mencetak Generasi Qur'ani

Wali Sampang Kota Pekalongan)

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 21 September 2022

Hasil (Similarity) : 25%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 22 September 2022

Dekan,  
Ketia Jurusan Manajemen Dakwah



Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I

Visi : "Terwujudnya Fakultas yang terkemuka dan kompetitif di tingkat global dalam pengembangan harmonisasi ilmu dan agama di bidang Ushuluddin Adab dan Dakwah menuju masyarakat yang salih, cerdas, unggul, dan moderat"

JAS-ANZ





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar  
NIP : 196607152003021001  
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)  
Jabatan : JFT PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Wahidah  
NIM : 3618019  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 26 Oktober 2022

Mengetahui,

a.n. Dekan

Sub Koordinator AKMA FUAD



*[Handwritten Signature]*  
**Drs. H. S. Kohar A**

**NIP. 196607152003021001**



المعهد الإسلامي القرآني البنجاري

YAYASAN MA'HAD AL BANJARI

Kampus I: Jalan Mr. Iskandar Gg.3 No.3 Jetis Blora Jawa Tengah

Kampus II: Dk.Klapanan, Ds.Tunjungan Kec. Tunjungan Kab.

Blora Jawa Tengah

---

**SURAT KETERANGAN**

121/YMA/SK/VIII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini ketua Yayasan Ma'had Al Banjari Dukuh Klapanan Desa Tunjungan, Kecamatan Tunjungan, Kabupaten Blora, menerangkan bahwa sesungguhnya saudara/i:

Nama : Nurul Wahidah  
NIM : 3617019  
Universitas : Universitas Islam Negeri KH.Abdurrahman Wahid  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Keterangan :Telah melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan kegiatan penelitian di Yayasan Ma'had Al Banjari, pada tanggal 23 Maret 2022. Dengan judul penelitian :

**“IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN PONDOK PESANTREN AL-BANJARI KECAMATAN TUNJUNGAN KABUPATEN BLORA DALAM MENCETAK GENERASI QUR'ANI”**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tunjungan, 30 Agustus 2022

Mengetahui,

Ketua Yayasan Ma'had Al Banjari



**K.H. Nur Sa'im Kasmany, Lc.M.Hi**



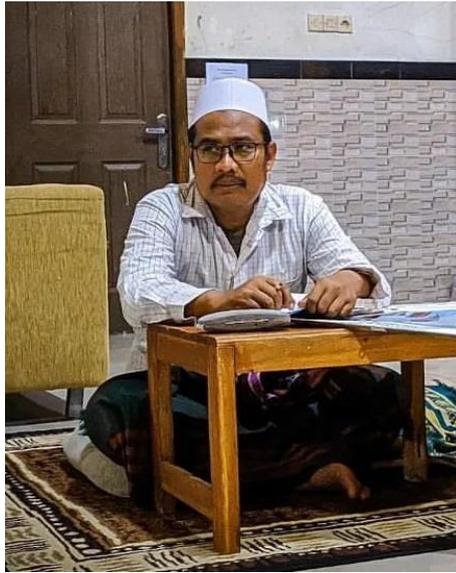
Wawancara dengan Mbak Eva Ulin Nuha selaku pembimbing santri Pondok Pesantren Al-Banjari



Wawancara dengan Mbak Miftahah Nur Afifah selaku ketua pondok (Pengurus santri Putri) Pondok Pesantren Al-Banjari



Wawancara dengan Mas M. Najib selaku ketua pondok (Pengurus santri Putra) Pondok Pesantren Al-Banjari



Wawancara dengan Bapak KH. Nur Salim Kasmany, Lc. MHI Al-Hafidz selaku selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Banjari



Rapat Koordinasi dengan Ustadz dan ustadzah sekolah SMP dan SMA Islam Plus Al-Banjari





Rapat koordinasi dengan pengurus dan pembimbing santri putra dan putri



Gazebo tempat menghafal santri, setoran dan murojaah serta melakukan beberapa kegiatan lainnya



Kegiatan tahfidz santri Pondok Pesantren Al-Banjari



Murojah/semakan santri dan rekapan setiap minggu



Setoran hafalan santri kepada pembimbing



Hafiah Khotmil Qur'an wa Haul Masyayikh (Wisuda Akbar Tahunan)



Lingkungan Pondok Pesantren Al-Banjari yang berada di sekitar pegunungan Greneng, Tunjungan



Khataman Al-Qur'an santri Putra dan Putri yang dilakukan setiap tahun